

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : FENOMENOLOGI AGAMA

Kode Mata Kuliah : FA 02

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mengetahui konsep umum tentang fenomenologi agama
 2. Indikator
Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan agama-agama secara umum; pengertian, objek, ruang lingkup fenomenologi
- B. Materi Pembelajaran : Konsep Umum Fenomenologi Agama
- C. Sub. Materi Pembelajaran : Pengertian Fenomenologi Agama, Objek Fenomenologi Agama, Ruang Lingkup Fenomenologi Agama, dan hubungan antar Agama.
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Lecturing dan Jigsaw Learning
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Teori asal-usul agama, dinamisme, dan animisme
 2. Indikator
Mahasiswa mampu mahami teori asal-usul agama, dinamisme, dan animisme.
- B. Materi Pembelajaran : Teori asal-usul agama, dinamisme, dan animisme
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep dan Teori asal-usul agama, dinamisme dan animisme
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Classroom discussion, Lecturing, Debate Active
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami agama Hindhu
 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami agama Hindhu
- B. Materi Pembelajaran : Agama Hindhu
- C. Sub Materi Pembelajaran : Agama HIndhu
- D. Pengalaman Belajar : Classroom Discussion, Lecturing, Reading Guide
- E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Agama Budha
 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami Agama Budha
- B. Materi Pembelajaran : Agama Budha
- C. Sub Materi Pembelajaran : Agama Budha
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Brainstor ming, Lecturing, Discussion,
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Agama Kristen
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang agama Kristen
- B. Materi Pembelajaran : Agama Kristen
- C. Sub Materi Pembelajaran : Kristen Katolik
Kristen Protestan
Kristen Ortodoks Timur
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Classroom Discussion, Lecturing
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu menganalisa Agama, Negara, dan Ilmu Pengetahuan
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat membandingkan antara posisi agama dan negara, mengevaluasi antara agama dan ilmu pengetahuan
- B. Materi Pembelajaran : Agama, Negara, dan Ilmu Pengetahuan
- C. Sub Materi Pembelajaran : Hubungan agama dan negara, Hubungan agama dan ilmu pengetahuan
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Classroom Discussion, Lecturing,
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

- 1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
- 2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
- 3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

100

REFERENSI

- 1. Fenomenologi Agama – mariasusai Dhavamony.
- 2. Aneka pendekatan studi agama – Peter Connolly.
- 3. Agama-agama manusia – Huston Smith.
- 4. Seven Theories of religion – Daniel L. Pals.
- 5. Spiritualitas Kaum Muda – Shelton Charles M. Sj.
- 6. Belajar memahami Ajaran Agama-agama Besar – H. M. Arifin.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : FILSAFAT ISLAM

Kode Mata Kuliah : FA 01

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Filsafat Islam; pengertian dan ruang lingkupnya.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Filsafat Islam; pengertian dan ruang lingkupnya.

B. Materi Pembelajaran : Retorika Filsafat Islam

C. Sub. Materi Pembelajaran : Filsafat Islam; pengertian dan ruang lingkupnya

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Sejarah perkembangan Filsafat Islam.

2. Indikator

Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan dalam memahami Sejarah perkembangan Filsafat Islam.

B. Materi Pembelajaran : Sejarah perkembangan Filsafat Islam

C. Sub Materi Pembelajaran : Sejarah perkembangan Filsafat Islam di Timur

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Etika Islam al-Ghazali.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Etika Islam al-Ghazali.

B. Materi Pembelajaran : Etika Islam al-Ghazali

C. Sub Materi Pembelajaran : Pandangan Islam tentang Etika al-Ghazali

D. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka

E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Estetika Islam

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan Estetika Islam menurut Nasr dan al-Faruqi

- B. Materi Pembelajaran : Estetika Islam
- C. Sub Materi Pembelajaran : Estetika Islam menurut Nasr
Estetika Islam menurut al-Faruqi
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami islamic Aristotelian, al-Faraby, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami islamic Aristotelian, al-Faraby, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd.

- B. Materi Pembelajaran : Tokoh Filsafat Islam
- C. Sub Materi Pembelajaran : Aristotelian
Al-Faraby
Ibnu Sina
Ibnu Rusyd
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran sufisme Islam.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Sufisme Islam.

- B. Materi Pembelajaran : Sufisme Islam
- C. Sub Materi Pembelajaran : Sufisme Islam
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketujuh

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Hikmah Isyraqiyah Suhrawardi al-Maqtul.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan Hikmah Isyraqiyah Suhrawardi al-Maqtul.

- B. Materi Pembelajaran : Hikmah Isyraqiyah Suhrawardi al-Maqtul
- C. Sub Materi Pembelajaran : Hikmah Isyraqiyah Suhrawardi al-Maqtul
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedelapan

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Eksistensialisme Mulla Sudra.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan Eksistensialisme Mulla Sudra.

- B. Materi Pembelajaran : Eksistensialisme Mulla Sudra
- C. Sub Materi Pembelajaran : Eksistensialisme Mulla Sudra
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kesembilan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Muhammad Iqbal dan pemikirannya.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan Muhammad Iqbal dan pemikirannya.
- B. Materi Pembelajaran : Muhammad Iqbal dan pemikirannya
- C. Sub Materi Pembelajaran : Biografi Muhammad Iqbal
Pemikiran Muhammad Iqbal
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Petemuan Kesepuluh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Masiswa mampu memahami Filsafat Islam Nusantara.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan Filsafat Islam Nusantara.
- B. Materi Pembelajaran : Filsafat Islam Nusantara
- C. Sub Materi Pembelajaran : Filsafat Islam Nusantara
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

- 1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
- 2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
- 3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

REFERENSI

- Amin Abdullah, filsafat Etika Islam, (Bandung: Penerbit Mizan, 2003)
- Seyyed Hossein Nasr, Islamic Art and Spiritually. (Pakistan, Suhail Academy Lahore, 1999)
- Seyyed Hossein nasr, Tiga mazhab Filsafat, (Yogya: Diva Press)
- Juhaya S Pradja, Aliran-Aliran Filsafat Dari Rasionalisme Hingga Sekularisme
- Majid fachri, A History of Islamic Philosophy.
- Fuad, Hasan, 1973. Berkenalan dengan Eksistensialisme, Jakarta.
- Harry Hamersama, 1983. Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern, Jakarta.
- Harun Nasution, 1973. Filsafat Agama, Jakarta.
- Harun Hadiwiyono, 1991. Sari Sejarah Filsafat Barat I-II, Yogyakarta.
- Hasbullah Bakry, 1961. Sistematika Filsafat, Solo.
- K. Bertens, 1991. Ringkasan Sejarah Filsafat, Yogyakarta.
- N. Drijakara, 1962. Percikan Filsafat, Jakarta.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : DIALOG PEMIKIRAN ISLAM-BARAT

Kode Mata Kuliah : FA 11

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Retorika dialog Islam-Barat.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami retorika dialog Islam-Barat.
- B. Materi Pembelajaran : Pengantar dialog Islam-Barat
- C. Sub. Materi Pembelajaran : Retorika dialog
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Dialog peradaban bukan dialog agama.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Dialog Peradaban bukan dialog agama.
- B. Materi Pembelajaran : Dialog Peradaban bukan dialog agama
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Islam di Spanyol dan pengaruhnya terhadap renaissance Eropa.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Islam di Spanyol dan pengaruhnya terhadap renaissance di Eropa.
- B. Materi Pembelajaran : Islam di Spanyol dan pengaruhnya terhadap renaissance di Eropa
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Kritik dialog Islam-Barat.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan, Kritik dialog Islam-Barat.
- B. Materi Pembelajaran : Kritik dialog Islam-Barat

- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Mengurai ketegangan Islam-Barat.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Mengurai ketegangan Islam-Barat.
- B. Materi Pembelajaran : Mengurai ketegangan Islam-Barat
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Orientalisme dan kebangkitan Islam.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Orientalisme dan kebangkitan Islam.
- B. Materi Pembelajaran : Orientalisme dan kebangkitan Islam
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Hikmah Isyraqiyah Suhrawardi al-Maqtul.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan Dialog Islam-Barat menurut Abdurrahman Masud.
- B. Materi Pembelajaran : Dialog Barat menurut Abdurrahman Masud
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Eksistensialisme Mulla Sudra.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan Eksistensialisme Mulla Sudra.
- B. Materi Pembelajaran : Dialog Islam-Kristen menurut Hans Kung
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - b. Kehadiran : 10%
 - c. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

Nilai Formatif (30%) + Nilai UTS (30%) + Nilai UAS (40%)

100

REFERENSI

Osman Bakar, Islam dan Dialog Peradaban.

JB Banawiratma dkk, HAM; Tantangan bagi agama.

Huntington, The Clash of civilization (Benturan antar Peradaban)

Jurnal Ulumul Qur'an, Edisi Benturan Barat dan Islam.

Hugh Godard, Christian-Muslim Relation From Double Standard to Mutual Understanding.

Abdurrahman Wahid, Hubungan Antaragama; Dimensi Internal dan Eksternal di Indonesia.

Hans Kung, Sebuah Model Dialog Islam-Kristen. Dalam Paramadina.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : FILSAFAT MANUSIA

Kode Mata Kuliah : FA 27

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 100 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu mengetahui arti filsafat manusia dan ilmu-ilmu tentang manusia, ciri-ciri filsafat manusia

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan pengertian filsafat manusia

B. Materi Pembelajaran : Pengertian dan ruang lingkup filsafat manusia, filsafat Manusia dan ilmu-ilmu tentang manusia, ciri-ciri filsafat manusia.

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta : Gramedia

Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya

Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)

- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mengetahui hakikat manusia menurut paham materialisme, idealisme dan eksistensialisme Mahasiswa mengetahui perbedaan prinsip dari ketiga aliran tersebut.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia menurut paham materialisme, idealisme dan Eksistensialisme mampu menjelaskan perbedaan prinsip dari ketiga aliran tersebut

- B. Materi Pembelajaran : Hakikat manusia menurut aliran materialisme,
Idealisme, dualisme, vitalisme, eksistensialisme, strukturalisme, postmodernisme
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gramedia
Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya
Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami secara umum filsufR. Descartes mampu menjelaskan metode berpikir cogito ergo sum, mampu memahami tentang fisika dan fisikalisasi aspek kehidupan manusia, memahami hubungan jiwa dan raga

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan isi pokok pandangan W Dilthey tentang humanisasi, mahasiswa mampu menjelaskan Ilmu-ilmu sosial humanistik mengkaji tentang proses humanisasi

- B. Materi Pembelajaran : Kedudukan manusia dalam filsafat humanistik,
W. Dilthey, ilmu-ilmu sosial humanistik.
- C. Sub Materi Pembelajaran : -

- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
 Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gamedia
 Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya
 Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gamedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
 Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
 Mahasiswa mampu memahami secara umum filsuf R. Descartes, mampu menjelaskan metode berpikir cogito ergo sum, mampu memahami tentang fisika dan fisikalisasi aspek kehidupan manusia, memahami hubungan jiwa dan raga.
 2. Hasil Belajar
 Mahasiswa mampu Menjelaskan secara umum filsuf R. Descartes, mampu menjelaskan metode berpikir cogito ergo sum, menjelaskan tentang fisika dan fisikalisasi aspek kehidupan manusia, menjelaskan hubungan jiwa dan raga.
- B. Materi Pembelajaran : Filsafat Descartes, Metode Descartes, Fisika dan Fisikalisasi Descartes, dan Filsafat Descartes Tentang jiwa dan tubuh
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
 Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gamedia
 Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya
 Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gamedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
 Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
 Mahasiswa mampu memahami secara umum filsuf R. Descartes, mampu menjelaskan metode berpikir cogito ergo sum, mampu memahami tentang fisika dan fisikalisasi aspek kehidupan manusia, memahami hubungan jiwa dan raga.
 2. Hasil Belajar
 Mahasiswa mampu Menjelaskan secara umum filsuf R. Descartes, mampu menjelaskan metode

berpikir cogito ergo sum, menjelaskan tentang fisika dan fisikalisasi aspek kehidupan manusia, menjelaskan hubungan jiwa dan raga.

- B. Materi Pembelajaran : Filsafat Descartes, Metode Descartes, Fisika dan Fisikalisisasi Descartes, dan Filsafat Descartes Tentang jiwa dan tubuh
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta : Gramedia
Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia, Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami dunia sebagai kehendak, mengetahui kehendak sebagai kejahatan. Mahasiswa menegetahui kebijaksanaan hidup.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan dunia sebagai kehendak, menjelaskan kehendak sebagai kejahatan, menjelaskan kebijaksanaan hidup.
- B. Materi Pembelajaran : Dunia sebagai kehendak, kehendak sebagai Kejahatan, Kebijakanaksanaan Hidup Evaluasi kritis atas Pemikiran Schopenlianer
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta : Gramedia
Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia, Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mengetahui kehendak untuk Berkuasa dan Manusia Unggul: moralitas, manusia unggul, dekadensi moral, aristokrasi.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang moralitas menjelaskan manusia unggul, menjelaskan dekadensi moral, menjelaskan Aristokrasi.

- B. Materi Pembelajaran : Kehendak untuk berkuasa dan Manusia Unggul :
Moralitas, manusia unggul, dekadensi moral, aristokrasi
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gamedia
Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya
Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mengetahui kehendak untuk Berkuasa dan Manusia Unggul: moralitas, manusia unggul, dekadensi moral, aristokrasi.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang moralitas menjelaskan manusia unggul, menjelaskan dekadensi moral, menjelaskan Aristokrasi.
- B. Materi Pembelajaran : Kehendak untuk berkuasa dan Manusia Unggul :
Moralitas, manusia unggul, dekadensi moral, aristokrasi
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gamedia
Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya
Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Kesembilan

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mengetahui perkembangan akal budi manusia: tahap-tahap perkembangan akal budi

manusia, ilmu pengetahuan positif, pengaruh positivisme dalam kebijakan pendidikan.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tahap-tahap perkembangan akal dan budi manusia dan mampu menjelaskan Ilmu Pengetahuan Positif.

- B. Materi Pembelajaran : Perkembangan akal budi manusia : tahap-tahap perkembangan akal budi manusia, ilmu pengetahuan positif, pengaruh positivisme dalam kebijakan pendidikan
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gramedia

Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya

Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Kesepuluh

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mengetahui perkembangan akal budi manusia: tahap-tahap perkembangan akal budi manusia, ilmu pengetahuan positif, pengaruh positivisme dalam kebijakan pendidikan.
2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tahap-tahap perkembangan akal dan budi manusia dan mampu menjelaskan Ilmu Pengetahuan Positif.
- B. Materi Pembelajaran : Perkembangan akal budi manusia : tahap-tahap perkembangan akal budi manusia, ilmu pengetahuan positif, pengaruh positivisme dalam kebijakan pendidikan
- C. Sub Materi Pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gramedia

Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya

Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)
- E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.
- F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Kesebelas

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mengetahui eksistensi manusia sebagai individu, mengetahui tiga tahap eksistensi manusia.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan eksistensi manusia sebagai individu, menjelaskan tiga tahap eksistensi manusia.

B. Materi Pembelajaran : Eksistensi manusia sebagai individu, tiga tahap eksistensi manusia

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gramedia
Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya

Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)

E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.

F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

Pertemuan Keduabelas

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mengetahui struktur kesadaran manusia, mahasiswa mengetahui kembali kerealitasnya sendiri, mengetahui esensi kesadaran dan aktivitasnya.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan struktur kesadaran manusia, mahasiswa mampu menjelaskan kembali kerealitasnya sendiri, mampu menjelaskan esensi kesadaran dan aktivitasnya.

B. Materi Pembelajaran : Struktur kesadaran manusia, kembali ke realitasnya
Sendiri, esensi kesadaran dan aktivitasnya

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press
Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gramedia
Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya

Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)

E. Pengalaman Belajar : Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat manusia,
Tentang hal-hal yang berkaitan dengan manusia, menelaah buku-buku sifat-sifat manusia dan semua hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Membuat resume , diskusi kelompok, dialog mahasiswa dengan dosen, membuat rangkuman kuliah, browsing jurnal internet.

F. Evaluasi : Tes Lisan dan Tes Tulis

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut :

1. Nilai Formatif sebanyak 30 % terdiri dari :
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)+ Nilai UTS (30\%)+Nilai UAS (40\%)}{100}$$

REFERENSI

Driyarkara, 1970, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta : Raka Press

Poepowardojo, Soerjanto/K. Berteus (Peny), 1998, *Sekitar Manusia*, Jakarta :Gramedia

Zainal Abidin, 2006, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia melalui Filsafat*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya

Leenhouwers, 1998, *Manusia dan Lingkungannya : Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta : Gramedia (Terjemahan)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : FILSAFAT MODERN

Kode Mata Kuliah : FA 23

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 100 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

3. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami lingkup kajian filsafat Barat modern

4. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Filsafat Barat modern

B. Materi Pembelajaran : Lingkup kajian filsafat Barat modern dan posisinya
diantara cabang filsafat lain

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,
Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll

E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.

Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi

Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami spirit filsafat Barat modern beserta corak perkembangan yang melingkupinya.

2. Hasil Belajar

Menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern

- B. Materi Pembelajaran : Awal Zaman modern dan semangat filsafat modern
- C. Sub Materi pembelajaran : a. Periode “zaman modern”
- b. Filsafat modern sebagai Pemberontakan Intelektual
- c. Renaisans dan gerakan humanisme
- d. Reformasi dan pengaruhnya atas filsafat
- D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,
Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll
- E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.
- Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi
Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern
2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern
- B. Materi Pembelajaran : Para pendobrak di ambang modernitas
- C. Sub Materi Pembelajaran: a. N. Machiavelli
- b. G. Bruno
- c. F. Bacon
- F. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,
Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll
- G. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.
- Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil
- H. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi
Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern
2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern
- B. Materi Pembelajaran : Tokoh di fajar rasionalisme modern
- C. Sub Materi Pembelajaran : a. R. Descartes
- b. B. De Spinoza
- c. G.W. Von Leibniz
- D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,
Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll
- E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.
- Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi
Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern

B. Materi Pembelajaran : Para perintis empirisme modern

C. Sub Materi Pembelajaran : a. T. Hobbes

b. J. Locke

c. G. Berkeley

d. D. Hume

D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,

Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll

E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.

Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil

3. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi

Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Keenam

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern

B. Materi Pembelajaran : Semangat dan program pencerahan

C. Sub Materi Pembelajaran : a. Pencerahan di Inggris

b. Di Prancis

c. Rousseau dan gerakan romantisme

d. Pencerahan di Jerman

3. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,

Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll

4. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.

Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil

D. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi

Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Ketujuh

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern

B. Materi Pembelajaran : Sintesi rasionalisme dan Empirisme

C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran Immanuel Kant

D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,

Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll

E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.

Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil

3. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi

Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kedelapan

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern

B. Materi Pembelajaran : Bangkitnya Idealisme Jerman

C. Sub Materi Pembelajaran : a. J.G. Fichte

b. F. W. J. Schelling

c. C.G.W.F. Hegel

D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,

Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll

E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.

Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi

Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kesembilan

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern

B. Materi Pembelajaran : Kelahiran Positivisme

C. Sub Materi Pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,

Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll

E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.

Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi

Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kesepuluh

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern

B. Materi Pembelajaran : Menggugat Idealisme

C. Sub Materi Pembelajaran : a. Schopenhauer

b. L. Feurbach

c. K. Marx

d. Kierkegaard

D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,

Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll

E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.

Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi

Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kesebelas

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran para filsuf Barat modern

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu menjelaskan corak berpikir para filsuf Barat modern

B. Materi Pembelajaran : Filsafat Nietzsche

C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran Nietzsche

D. Sumber Belajar : F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma,
Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, dll

E. Pengalaman Belajar : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kritis.

Pendekatan Sokrates atau pendekatan interaktif dalam bentuk penugasan dan presentasi antara kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, penugasan makalah, keaktifan dalam diskusi

Kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut :

1. Nilai Formatif sebanyak 30 % terdiri dari :

a. Kehadiran : 10%

b. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan

3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)+ Nilai UTS (30\%)+Nilai UAS (40\%)}{100}$$

REFERENSI

- A. F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Harry Hamersma, Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern W.T. Jones, *History of Western Philosophers* Frederick Meyer, *A History of Modern Philosophy* Forrest E. Baird (ed.), *Modern Philosophy* frederick Copleston, *A History of Philosophy* K. Bertens, *Filsafat Barat Kontemporer : Inggris-Jerman* K. Bertens, *Filsafat Barat Abad XX : Prancis* Bertrand Russell, *Sejarah Filsafat Barat*

SATUAN ACARA PERKULIAHAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : FILSAFAT NILAI

Kode Mata Kuliah : FA 25

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 100 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

5. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pengertian Filsafat Nilai dan Nilai Filsafat

6. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan Filsafat Nilai dan Nilai Filsafat

B. Materi Pembelajaran : Filsafat Nilai dan Nilai Filsafat

C. Sub Materi Pembelajaran: -

Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.
Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.
Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.
Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.

D. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,
Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah
E. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

3. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami karakteristik nilai

4. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami karakteristik nilai

B. Materi Pembelajaran : Jenis-jenis Nilai

C. Sub Materi pembelajaran : -

Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara

Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.

Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.

Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.

Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.

D. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,

Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah

E. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Unsur internal dan Eksternal wacana

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Unsur internal dan eksternal wacana

B. Materi Pembelajaran : Karakteristik Nilai

C. Sub Materi pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.

Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.

Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.

Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.

E. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,

Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Keempat

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Nilai aktual dan Nilai potensial

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan membedakan Nilai aktual dan Nilai potensial

B. Materi Pembelajaran : Nilai aktual dan nilai potensial

C. Sub Materi pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.

Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.

Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.

Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.

E. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,

Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Kelima

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Nilai sebagai esensi dan status metafisik nilai

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Nilai sebagai esensi dan status metafisik nilai

B. Materi Pembelajaran : Nilai sebagai esensi dan status metafisik nilai

C. Sub Materi pembelajaran : -

D. Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.

Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.

Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.

Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.

E. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,

Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah

F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Keenam

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Nilai sebagai objek Kepentingan

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Nilai sebagai objek Kepentingan

- B. Materi Pembelajaran : Nilai sebagai objek Kepentingan
- C. Sub Materi pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.
- Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.
- Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.
- Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.
- E. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,
Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Hubungan axiologi, etika, dan moral
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan, dan mencontohkan Hubungan Axiologi, etika, dan moral
- B. Materi Pembelajaran : Hubungan Axiologi, etika, dan modal
- C. Sub Materi pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.
- Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.
- Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.
- Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.
- E. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,
Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Ruang lingkup kajian etika
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan Ruang lingkup kajian etika
- B. Materi Pembelajaran : Ruang lingkup kajian etika
- C. Sub Materi pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.
- Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.
- Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.

Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.

- E. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,
Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Kesembilan

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Hedonisme, Eudemonisme, Utilitarianisme, Teleologisme, Deontologisme
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan Hedonisme, Eudemonisme, Utilitarianisme, Teleologisme, Deontologisme
- B. Materi Pembelajaran : Hedonisme, Eudemonisme, Utilitarianisme, Teleologisme, Deontologisme
- C. Sub Materi pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.
Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.
Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.
Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.
- E. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,
Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

Pertemuan Kesepuluh

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Estetika
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan mencontohkan Estetika
- B. Materi Pembelajaran : Estetika
- C. Sub Materi pembelajaran : -
- D. Sumber Belajar : Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.
Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.
Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.
Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.
- E. Pengalaman Belajar : Menanyakan slide LCD Ceramah dan diskusi multi arah,
Menelaah buku, membuat rangkuman hasil kuliah
- F. Evaluasi : UTS, UAS, Tugas Individu dan kelompok, Performa Belajar

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut :

1. Nilai Formatif sebanyak 30 % terdiri dari :

c. Kehadiran : 10%

d. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan

3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)+ Nilai UTS (30\%)+Nilai UAS (40\%)}}{100}$$

REFERENSI

Alex Lanur OFM. 1993. Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu. Jakarta: PT. Gramedia.

Alfon taryadi. 1989. Epistemologi Pemecahan Masalah menurut Karl Popper. Jakarta: Gramedia.

Amsal Bahtiar. 2004. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Endang Saifuddin. 1987. Ilmu, Filsafat, dan Agama. Jakarta: Bina Ilmu.

Friederich Nietzsche. Beyond good and Ethic.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : FILSAFAT SEJARAH

Kode Mata Kuliah : FA 28

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 200 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

7. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup filsafat sejarah.

8. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat: Menjelaskan pengertian filsafat sejarah, Menjelaskan perbedaan antara filsafat sejarah dengan teori sejarah.

B. Materi Pembelajaran : Pengertian Filsafat Sejarah

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*

M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*

Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*

W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*

Collingwood, *Filsafat Sejarah*

E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui

Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas,

Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami objek kajian/ruang lingkup filsafat sejarah.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menjelaskan objek material dan objek formal filsafat sejarah Menjelaskan unsur-unsur filsafat sejarah.

B. Materi Pembelajaran : Objek Filsafat Sejarah

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*

M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*

Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*

W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*

Collingwood, *Filsafat Sejarah*

E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui

Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas,

Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami filsafat sejarah dalam konteks sosiologis serta pelbagai alirannya.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat Memahami keterkaitan filsafat sejarah dengan sosiologi, Menjelaskan perbedaan antara filsafat sejarah dengan sosiologi, Menjelaskan aliran-aliran dalam filsafat sejarah.

B. Materi Pembelajaran : Filsafat Sejarah dan Sosiologi

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*

M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*

Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*

W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*

Collingwood, *Filsafat Sejarah*

E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui

Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas,

Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Keempat

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran Ibnu Khaldun.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat Memahami dan menjelaskan konsep sejarah Ibnu Khaldun, Memahami dan menjelaskan evolusi sejarah menurut Ibnu Khaldun, Memahami dan menjelaskan proses tegak berdiri serta kehancuran suatu negara menurut Ibnu Khaldun.

B. Materi Pembelajaran : Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*

M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*

Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*
W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*
Collingwood, *Filsafat Sejarah*

- E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami makna sejarah dalam pemikiran spekulatif.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti filsafat sejarah spekulatif, memberi contoh filsafat sejarah spekulatif dengan para tokohnya.
- B. Materi Pembelajaran : Filsafat Sejarah Spekulatif
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*
M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*
Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*
W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*
Collingwood, *Filsafat Sejarah*
- E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami makna sejarah dalam pemikiran kritis.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat, menjelaskan arti filsafat sejarah kritis serta tokoh-tokohnya, memahami dan menjelaskan pandangan St. Simon, Comte, dan Marx.
- B. Materi Pembelajaran : Filsafat Sejarah Kritis
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*
M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*
Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*
W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*
Collingwood, *Filsafat Sejarah*
- E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami sejarah melalui pendekatan agama.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran sejarah melalui pendekatan agama.

B. Materi Pembelajaran : Pendekatan agama dalam Filsafat Sejarah

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*

M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*

Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*

W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*

Collingwood, *Filsafat Sejarah*

E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui

Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas,

Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kedelapan

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami memahami makna historisme dan narativisme.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan perbedaan historisme dan narativisme.

B. Materi Pembelajaran : Historisme dan Narativisme

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*

M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*

Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*

W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*

Collingwood, *Filsafat Sejarah*

E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui

Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil

F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas,

Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kesembilan

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pemikiran Collingwood.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan ide sejarah Collingwood, memahami dan menjelaskan proses investigasi historis dan arkeologis suatu sejarah menurut Collingwood.

B. Materi Pembelajaran : Filsafat Sejarah R.G. Collingwood

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*

M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*

Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*

W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*

Collingwood, *Filsafat Sejarah*

- E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kesepuluh

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami arti kebebasan dan keniscayaan.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti kebebasan dan keniscayaan.
- B. Materi Pembelajaran : Kebebasan dan Keniscayaan
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*
M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*
Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*
W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*
Collingwood, *Filsafat Sejarah*
- E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Kesebelas

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami perbedaan penting antara subjektivitas dan objektivitas.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat menjelaskan dan membedakan antara subjektivitas dan objektivitas.
- B. Materi Pembelajaran : Subyektivitas dan Objektivitas
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*
M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*
Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*
W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*
Collingwood, *Filsafat Sejarah*
- E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Keduabelas

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami makna kesadaran kritis.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan makna kesadaran historis.

- B. Materi Pembelajaran : Kesadaran Historis
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*
M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*
Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*
W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*
Collingwood, *Filsafat Sejarah*
- E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

Pertemuan Ketigabelas

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami makna sejarah.
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan makna sejarah.
- B. Materi Pembelajaran : Makna Sejarah
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*
M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*
Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*
W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History*
Collingwood, *Filsafat Sejarah*
- E. Pengalaman Belajar : Pendekatan Skorates melalui tanya jawab dan dialog, melalui Penugasan dan pembelajaran bersama kelompok-kelompok kecil
- F. Evaluasi : Portofolio, Penugasan makalah, Keaktifan dalam diskusi kelas, Mid Semester, Ujian Akhir

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut :

1. Nilai Formatif sebanyak 30 % terdiri dari :
 - e. Kehadiran : 10%
 - f. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}}{100}$$

100

REFERENSI

F.R. Ankersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*

M. Mastury, *Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah*

Sartono Kartodirdjo, *Ungkapan-Ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur* W. Dray, *Philosophy of History* R.G. Collingwood, *The Idea of History* Collingwood, *Filsafat Sejarah*

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : HERMENEUTIKA

Kode Mata Kuliah : FA 22

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

9. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami: kebenaran dalam berbagai perspektif.

10. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: kebenaran dalam persepektif inderawi, filsafat, agama dan moral.

B. Materi Pembelajaran : Pengantar Filsafat umum

C. Sub Materi Pembelajaran: kebenaran dalam perspektif inderawi
filsafat, agama dan moral

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet

E. Pengalaman Belajar : ceramah, diskusi, tugas

F. Evaluasi : UTS,UAS, Proses, Portofolio

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

5. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami pertumbuhan dan perkembangan studi hermeneutik di Indonesia.

6. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan pertumbuhan dan perkembangan studi hermeneutika di Indonesia.

B. Materi Pembelajaran : Studi hermeneutik dalam Islamic studies di Indonesia

C. Sub Materi pembelajaran : studi hermeneutik
Pertumbuhan dan perkembangan hermeneutik di Indonesia

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Powerpoint

E. Pengalaman Belajar : Ceramah, diskusi, tugas

F. Evaluasi : UAS, UTS, Proses, Portofolio

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami sejarah hermeneutika baik secara latar belakang sosial, latar belakang religius dan latar belakang filosofis.

2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu mendeskripsikan sejarah hermeneutika baik secara latar belakang sosial, latar belakang religius dan latar belakang filosofis.

- B. Materi Pembelajaran : Latar Belakang sejarah hermeneutika
- C. Sub Materi Pembelajaran: Latar Belakang sosial
 - Latar Belakang Religius
 - Latar Belakang Filosofis
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet
- E. Pengalaman Belajar : Ceramah, diskusi, tugas
- F. Evaluasi : UAS, UTS, Proses, Portofolio

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami perkembangan definisi-definisi hermeneutika dan faktor-faktor yang memengaruhi konseptualisasi definisi tersebut.
 - 2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu mendeskripsikan perkembangan definisi-definisi hermeneutika dan faktor-faktor yang memengaruhi konseptualisasi definisi tersebut.
- B. Materi Pembelajaran : Definisi hermeneutika
- C. Sub Materi Pembelajaran : Definisi Hermeneutika
 - Perkembangan definisi hermeneutika
 - Faktor yang mempengaruhi konseptualisasi hermeneutika
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet
- E. Pengalaman Belajar : Ceramah, Diskusi, Tugas
- F. Evaluasi : UAS, UTS, Proses, Portofolio

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami secara umum tentang para filosof yang menjadi tokoh filsafat hermeneutik.
 - 2. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu mendeskripsikan secara umum tentang para filosof yang menjadi tokoh filsafat hermeneutik.
- B. Materi Pembelajaran : Tokoh-Tokoh hermeneutika
- C. Sub Materi Pembelajaran: Pemikiran hermeneutik Betti
 - Pemikiran hermeneutik Gadamer
 - Pemikiran hermeneutik Dilthey
 - Pemikiran hermeneutik Heidegger
 - Pemikiran hermeneutik Derrida
 - Pemikiran hermeneutik Riceour
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet
- E. Pengalaman Belajar : Ceramah, Diskusi, Tugas
- F. Evaluasi : UAS, UTS, Proses Portofolio

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Makna dalam Semiotik
- B. Materi Pembelajaran : Makna dalam Semiotik
- C. Sub Materi Pembelajaran: Kandungan Makna dari Semiotik
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet

- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka
 F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
 Mahasiswa memahami: Semiotika Media Massa
 2. Hasil Belajar
 Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Semiotika dalam Media Massa seperti TV, Radio, dan Koran.
- B. Materi Pembelajaran : Semiotika Media Massa
 C. Sub Materi Pembelajaran: Semiotika dalam Media Audio Visual (TV)
 Semiotika dalam Media Audio (Radio)
 Semiotika dalam Media Cetak (Koran)
 D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet
 E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka
 F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
 Mahasiswa memahami: Simbol-simbol berbagai Agama
 2. Hasil Belajar
 Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Simbol-simbol dari berbagai Agama
- B. Materi Pembelajaran : Simbol-simbol berbagai Agama
 C. Sub Materi Pembelajaran: Simbol dalam Yahudi
 Simbol dalam Kristen
 Simbol dalam Islam
 Simbol dalam Hindu
 Simbol dalam Budha
 D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet
 E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka
 F. Evaluasi : Tes dan non tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut :

1. Nilai Formatif sebanyak 30 % terdiri dari :
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)+Nilai UTS (30\%)+Nilai UAS (40\%)}}{100}$$

100

REFERENSI

Berger, Arthur, Asa. Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yokya.

Nurgiyantoro, Burhan. 1994 Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gaja Madha University Press.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : HUBUNGAN ANTAR AGAMA

Kode Mata Kuliah : FA 08

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan retorika dialog antar agama.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan memberikan contoh:

1) Tiga macam sikap beragama; eksklusif, inklusif, dan paralel. 2) Tiga model memandang agama;

Model fisika (pelangi), Geometri (invarian topologis), dan Antropologis (bahasa).

B. Materi Pembelajaran : Retorika Dialog Agama

C. Sub. Materi Pembelajaran :

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

3. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami dimensi internal dan eksternal hubungan antar agama.

4. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: 1) Dimensi internal hubungan antar agama, 2) Dimensi eksternal hubungan antar agama.

B. Materi Pembelajaran : Hubungan Antaragama

C. Sub Materi Pembelajaran : Dimensi Internal dan Eksternalnya di Indonesia

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami dialog antara Islam-Kristen.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: 1) Pandangan Kristen tentang Islam,

2) Pandangan Islam tentang Kristen, 3) Persamaan dan perbedaan Islam-Kristen.

B. Materi Pembelajaran : Sebuah Model Dialog Islam-Kristen

C. Sub Materi Pembelajaran :

D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Tuhan yang Diciptakan dan Tuhan yang Sebenarnya.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan membedakan: 1)

Tuhan dalam konsep manusia, 2) Tuhan yang sebenarnya.

B. Materi Pembelajaran : Tuhan yang Diciptakan dan Tuhan yang Sebenarnya

- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami iman dan kepercayaan dalam berbagai agama.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: 1) Iman dalam Islam, 2) Iman dalam Kristen, 3) Iman dalam Hindu dan Buddha.
- B. Materi Pembelajaran : Iman dan Kepercayaan
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pengalaman Banyak Agama
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Tujuan skatologis umat beragama.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: 1) Eskatologi Islam, 2) Eskatologi Kristen, 3) Eskatologi Hindu dan Buddha.
- B. Materi Pembelajaran : Sunyata dan Pleroma
- C. Sub Materi Pembelajaran : Jawaban Buddha dan Kristen mengenai nasib manusia
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami eksistensi dan substansi agama.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan: 1) Agama-agama yang terorganisasi, 2) Agama yang hidup dalam hati
- B. Materi Pembelajaran : Apakah agama tertentu yang penting ataukah menghidupkannya yang penting
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan
- B. Materi Pembelajaran : Agama Masa Depan, Agama Hati, Mencari yang Ideal
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - b. Kehadiran : 10%
 - c. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

Nilai Formatif (30%) + Nilai UTS (30%) + Nilai UAS (40%)

100

REFERENSI

Abdurrahman Wahid. Hubungan Antaragama: Dimensi Internal dan Eksternalnya di Indonesia. Dalam Paramadina.

Hans Kung. Sebuah Model Dialog Islam-Kristen. Dalam Paramadina.

Kautsar Azhari Noer. Tuhan yang Diciptakan dan Tuhan yang Sebenarnya.

Raimundo Panikar. Dialog Intrareligius.

Hazrat Inayat Khan. Kesatuan Ideal Agama-agama.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : KALAM FILOSOFIS

Kode Mata Kuliah : FA 04

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pengertian Kalam Falsafi dan latar belakangnya.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan Kaam Falsafi; pengertian dan latar belakangnya.

B. Materi Pembelajaran : Kalam Falsafi

C. Sub. Materi Pembelajaran : Pengertian Kalam Falsafi dan latar belakangnya

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Sejarah munculnya Ilmu Kalam.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Sejarah munculnya Ilmu Kalam.

B. Materi Pembelajaran : Sejarah munculnya Ilmu Kalam

C. Sub Materi Pembelajaran : Sejarah munculnya Ilmu Kalam 1 dan 2

D. Sumber Belajar : Makalah, Diklat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Ilmu Kalam; ontologi, epistemologi, dan aksiologi.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Ilmu Kalam; ontologi, epistemologi, dan aksiologi.
- B. Materi Pembelajaran : Ilmu Kalam
- C. Sub Materi Pembelajaran : Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Baik dan Buruk menurut Wahyu dan Akal.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan membedakan Baik dan Buruk menurut wahyu dan akal.
- B. Materi Pembelajaran : Baik dan buruk menurut wahyu dan akal
- C. Sub Materi Pembelajaran : Baik menurut wahyu, Baik menurut akal, Buruk menurut wahyu, dan Buruk menurut akal
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Konsep sifat wujud Allah.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Konsep sifat wujud Allah.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep sifat wujud Allah
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep sifat wujud Allah
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Konsep Kekuasaan Mutlak Allah.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Konsep Kekuasaan Mutlak Allah.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep Kekuasaan Mutlak Allah
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep Kekuasaan Mutlak Allah
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Konsep Kenabian.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan Konsep kenabian.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep Kenabian
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep Kenabian

- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Konsep Surga, neraka, dan siksa kubur.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan Konsep Surga, Neraka, dan Siksa Kubur.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep Surga, Neraka, dan Siksa Kubur
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep Surga, Neraka, dan Siksa Kubur
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kesembilan

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Konsep Kekhalifahan.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan Konsep Kekhalifahan.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep Kekhalifahan
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep Kekhalifahan
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - b. Kehadiran : 10%
 - c. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

REFERENSI

- Abdul Razak dan Rosihan Anwar. Ilmu Kalam. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Adeng Mukhtar Ghazali. Perkembangan Ilmu Kalam dari Klasik hingga Modern. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Abdul Halim. Teologi Rasional. Jakarta: Ciputat Press, 2001
- Abu Bakar Atjeh. Ilmu Kalam Ilmu Ketuhanan. Jakarta: Tinta Mas, 1996.
- M. In'am Esha. Teologi Islam; Isu-isu Kontemporer. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Syahrastani. Al-milai wa al-nihal.
- Safar Bin Abdurrahman Al-Halawy. Manahij Al-Asy'ariyah fi Al-aqidah.

Imam Muhammad Abu Zahrah. Tarikh al-Mahdzab al-Islamiyah.

Ibnu Khaldun. Al-Muqaddimah.

Abu al-Hasan bin Isma'il al-Bashari al-Syafi'i, al-Asy'ary. Ibanah'an Ushul al-diniyyah.

Sa'du al-Din al-Tiftazani. Syah Aqidah al-Nasafiyah. Mesir: Maktabah al-Azhariyah, 1998.

Tim Santri Lirboyo. Aliran-airan Teologi Islam, 2008.

Abdurrahman al-Badawi. Madzahib al-Islamiyah. Beirut: Dar Ilm al-Malayyin, 1997.

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : KALAM KONTEPORER

Kode Mata Kuliah : FA 06

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami ru usan onsep, ruang lingkup, dan batasan tentang pemikiran kalam yang dirumuskan intelektual kontemporer.

2. Indikator

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang rumusan atas konsep, ruang lingkup, dan batasan perihal pemikiran Kalam Kontemporer dan Keindonesiaan.

B. Materi Pembelajaran : Rumusan Intelektual Kontemporer

C. Sub. Materi Pembelajaran : Konsep, Ruang Lingkup, dan Batasan Pemikiran Kalam Kontemporer

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat Resume, Membuat rangkuman kuliah, Browsing jurnal internet

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mengetahui sejarah dan perkembangan kalam kontemporer dari waktu ke waktu.

2. Indikator

Mahasiswa dapat mengetahui dan mampu memahami kemunculan serta perkembangan isu-isu dalam kalam Kontemporer dari awal era modern sampai pengaruhnya dalam pemikiran Kalam Keindonesiaan.

B. Materi Pembelajaran : Pemikiran Kalam Kontemporer serta Kajian Lanjutannya.

C. Sub Materi Pembelajaran : Epistemologi dan metodologi pemikiran kalam kontemporer serta kajian lanjutannya

D. Sumber Belajar : Makalah, Diklat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat Resume, Membuat Rangkuman, Dialog Mahasiswa dengan Dosen

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami tokoh-tokoh dan tema-tema kajian dalam pemikiran kontemporer.

2. Indikator

Mahasiswa dapat mengetahui okoh-tokoh berikut pemikirannya serta tema-tema pokok yang dikaji dalam pemikiran mereka perihal dikursus kalam.

B. Materi Pembelajaran : Tokoh-tokoh dan tema-tema kajian dalam pemikiran kalam kontemporer

- C. Sub Materi Pembelajaran : Hassan Hanafi, Mohammad Arkoun, Nurkholis Madjid, harun Nasution, Tauhid, Sosial, Wahyu, Free Will and Predistination
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat resume, Membuat ragkuman kuliah, Browsing jurnal internet
- E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Memunculkan kritik secara ilmiah atas pemikiran kalam kontemporer.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat merumuskan berbagai kelemahan atas pemikiran kalam kontemporer kemudian rumusan alternatif pemikiran.
- B. Materi Pembelajaran : Pola berpikir tokoh kalam – preferensi dan penafsiran nash. Referensi pemikiran dan konklusi
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pola berpikir tokoh kalam – preferensi dan penafsiran nash. Referensi pemikiran dan konklusi
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

- 1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
- 2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
- 3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

100

REFERENSI

- Peradaban Islam by Nurkholis Madjid.
- Min Al-Aqidah ik A-Tsaurah by Hassan Hanafi.
- Risalah Al-Tauhid by Mohammad Arkoun.
- Majmu'ah Al-Tauhid by Ibn Taimiyah.
- Pengantar Teologi Islam by A. Hanafi.
- Al-Ma'qul wa Al-La Ma'qul by Najib Makhfud.
- Teologi Islam by Harun Nasution.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: KALAM MODERN
Kode Mata Kuliah	: FA 05
Bobot SKS	: 2 SKS
Waktu Pertemuan	: 90 Menit

Pertemuan Pertama

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui latar belakang timbulnya pemikiran teologi Islam modern.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan latar belakang timbulnya pemikiran teologi Islam modern.
- B. Materi Pembelajaran : Latar Belakang timbulnya pemikiran teologi Islam modern
- C. Sub. Materi Pembelajaran : Latar belakang timbulnya pemikiran teologi Islam modern
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat Resume, Membuat rangkuman kuliah, Browsing jurnal internet
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Muhammad Abduh.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Muhammad Abduh.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Muhammad Abduh
- C. Sub Materi Pembelajaran : Biografi Muhammad Abduh dan pemikiran teologi Muhammad Abduh
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat Resume, Membuat Rangkuman, Dialog Mahasiswa dengan Dosen
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Muhammad Rasyid Ridha.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Muhammad Rasyid Ridha.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Muhammad Rasyid Ridha
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Muhammad Rasyid Ridha
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat resume, Membuat rangkuman kuliah, Browsing jurnal internet
- E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran hassen al-Banna.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Hassan al-Banna
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Hassan al-Banna
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Hassan al-Banna
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Muhammad Iqbal.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Muhammad Iqbal.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Muhammad Iqbal
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Muhammad Iqbal
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Ahmadiyah Lahore dan Qadian.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan teologi Ahmadiyah Lahore dan Qadian.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Ahmadiyah Lahore Qadian
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Ahmadiyah Lahore Qadian
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Abul A'la al-Maududi
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Abul A'la al-Maududi
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Abul A'la al-Maududi
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Abul A'la al-Maududi
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Fazlur Rahman
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Fazlur Rahman
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Fazlur Rahman
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Fazlur Rahman
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kesembilan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Hassan Hanafi.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Hassan Hanafi.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Hassan Hanafi
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Hassan Hanafi

- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat resume, Membuat rangkuman kuliah, Browsing jurnal internet
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kesepuluh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Ismail Razi al-Faruqi.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Ismail Razi al-Faruqi.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Ismail Razi al-Faruqi
- C. Sub Materi Pembelajaran : Biografi Ismail Razi al-Faruqi dan pemikiran teologi Ismail Razi al-Faruqi
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat Resume, Membuat Rangkuman, Dialog Mahasiswa dengan Dosen
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kesebelas

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Agus Salim.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Agus Salim.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Agus Salim
- C. Sub Materi Pembelajaran : Biografi Agus Salim dan pemikiran teologi Agus Salim
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat Resume, Membuat Rangkuman, Dialog Mahasiswa dengan Dosen
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keduabelas

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mengetahui pemikiran teologi Ahmad Hassan.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan pemikiran teologi Ahmad Hassan.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran teologi Ahmad Hassan
- C. Sub Materi Pembelajaran : Biografi Ahmad Hassan dan pemikiran teologi Ahmad Hassan
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka, Membuat Resume, Membuat Rangkuman, Dialog Mahasiswa dengan Dosen
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

- 1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
- 2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
- 3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

REFERENSI

A Hanafi, Teologi Islam.

A Hanafi, Pengantar Teologi Islam.

Harun Nasution, Teologi Islam, Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan.

T.M. Hasbi As-Shiddieqy, Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam Wardani, Epistemologi Kalam Abad Pertengahan.

Josep Van Ess, The Logical Structure of Islamic Theology.

Muhammad Abduh, Risalah Tauhid.

Falur Rahman, Islam.

Ahmad Amin, Fajlur Islam.

Ahmad Amin, Duha al-Islam.

Montgomery Watt, Philosophy and Theology.

M. Abid Al-Jabiri, Takwin al-Aqla al-'Araby.

De Lacy D. D, O'leary, How Greek Passed into the Arabs.

Von Grunebaum, Classical Islam Al-Syahrastani, Kitab Al-Mihal wa al-Nihal.

Abu Zahrah, Tarikh Al-Mazahib Al-Islamiyah.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : KALAM PERBANDINGAN

Kode Mata Kuliah : FA 07

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Peserta didik mampu memahami konsep wahyu menurut Asy'ariyah dan Mu'tazilah.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menjelaskan konsep wahyu menurut Asy'ariyah dan Mu'tazilah.

B. Materi Pembelajaran : Konsep wahyu menurut Asy'ariyah dan Mu'tazilah

C. Sub. Materi Pembelajaran : Konsep wahyu menurut Asy'ariyah dan Mu'tazilah

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Peserta didik mampu memahami konsep akal menurut Asy'ariyah dan Mu'tazilah.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menjelaskan konsep menurut Asy'ariyah dan Mu'tazilah.

B. Materi Pembelajaran : Akal menurut Asy'ariyah dan Mu'tazilah

C. Sub Materi Pembelajaran : Akal menurut Asy'ariyah dan Mu'tazilah

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Peserta didik mampu memahami tentang konsep perbuatan manusia menurut jabariyah, Asy'ariyah dan Mu'tazilah.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menjelaskan konsep perbuatan manusia menurut Jabariyah, Asy'ariyah dan Muktaazilah.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep tentang perbuatan manusia menurut Jabariyah, Asy'ariyah dan Muktaazilah
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep tentang perbuatan manusia menurut Jabariyah, Asy'ariyah dan Muktaazilah
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Peserta didik mampu memahami tentang konsep kehendak dan kekuasaan Tuhan menurut Jabariyah, Asy'ariyah, dan Muktaazilah.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menjelaskan konsep kehendak dan kekuasaan Tuhan menurut kekuasaan Tuhan menurut Jabariyah, Asy'ariyah, dan Muktaazilah.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep tentang kehendak dan kekuasaan Tuhan menurut Jabariyah, Asy'ariyah, dan Muktaazilah.
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep tentang kehendak dan kekuasaan Tuhan menurut Jabariyah, Asy'ariyah, dan Muktaazilah.
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Peserta didik mampu memahami tentang konsep keadilan menurut Jabariyah, asy'ariyah, dan Muktaazilah.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menjelaskan konsep keadilan menurut Jabariyah, Asy'ariyah dan Muktaazilah.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep keadilan Tuhan menurut Jabariyah, Asy'ariyah, dan Muktaazilah
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep keadilan Tuhan menurut Jabariyah, Asy'ariyah, dan Muktaazilah
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Peserta didik mampu memahami konsep tentang iman dan amal menurut Khawarij, Murji'ah dan Ady'ariyah (Ahlussunnah)
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menjeaskan konsep tentang iman dan amal menurut Khawarij, Murji'ah dan Asy'ariyah (Ahlussunnah)
- B. Materi Pembelajaran : Konsep tentang iman dan amal menurut Khawarij, Murji'ah dan Asy'ariyah (Ahlussunnah)
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep tentang iman dan amal menurut Khawarij, Murji'ah dan Asy'ariyah (Ahlussunnah)
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Peserta didik mampumemahami konsep tentang sifat-sifat dan perbuatan Tuhan menurut Mujassimah, Asy'ariyah dan Muktazilah.
2. Indikator
Mahasiswa dapat menjelaskan konsep tentang sifat-sifat dan perbuatan Tuhan menurut Mujasimah, Asy'ariyah dan Muktazilah.
- B. Materi Pembelajaran : Konsep tentang sifat-sifat dan perbuatan Tuhan menurut Mujasimah, Asy'ariyah dan Muktazilah
- C. Sub Materi Pembelajaran : Konsep tentang sifat-sifat dan perbuatan Tuhan menurut Mujasimah, Asy'ariyah dan Muktazilah
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan deikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

100

REFERENSI

Abu al-Hasan al-Asy'ary, al-Ibanah 'an Ushul al-Diyanah.

Abu al-Hasan al-Asy'ary, al-Luma'.

Abu al-Hasan al-Asy'ary, Maqalat al-Islamiyin.

Ahmad Amin, fair al-Islam.

Al-Baghdadi, al-Farabaina al-Firna.

Al-Syahrastani, 'al-milalwa al-Nihal.

Amin Abdullah, Falsafah Kalam.

Harun Nasution, teologi Islam.

Muhammad Abu Zahrah, Tarikh al-Madzahib al-Islamiyah.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : FILSAFAT METAFISIKA

Kode Mata Kuliah : FA 26

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 100 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami sejarah awal Munculnya Filsafat Metafisika

2. Hasil Belajar

1.) Mahasiswa mampu memahami tentang pengertian filsafat metafisika

2.) Mahasiswa mampu menjelaskan tentang awal sejarah munculnya pemikiran filsafat metafisika

3.) Mahasiswa mampu menguraikan tentang manfaat belajar filsafat metafisika

4.) Mahasiswa mampu memahami tentang konsep dasar focus kajian filsafat metafisika

B. Materi Pembelajaran : Pengantar perkuliahan (pengertian filsafat metafisika)

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : Friedrich Ast dkk, *The Hermeneutic Tradition From Ast To*

Ricouer, Edit. Gayle L. Ormiston, New York, State University Of New York Press, 1990.

Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics As method philosophy And Critique*, London, Routledge And Kegan Paul, 1980.

William J. Wainwright, *Philosophy Of Religion*, Canada, Wadsworth Publishing Company, 1999.

Dll.

E. Pengalaman Belajar : 1. Ceramah, diskusi, konten analisis, reading teks. 2. Studi

Pustaka, membuat makalah dan studi teks. 3. Observasi,

Browsing internet dan presentasi melalui makalah dan power- point.

F. Evaluasi : Partisipasi kegiatan di kelas, kualitas pembuatan makalah

Dan/atau karya tulis lainnya, laporan/presentasi hasil kajian kepustakaan, UTS dan UAS

Pertemuan kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami pengertian dasar tentang filsafat metafisika

2. Hasil Belajar

1.) Mahasiswa mampu memahami pengertian definisi filsafat metafisika secara teori hermeneutika

2.) Mahasiswa mampu memahami definisi filsafat metafisika secara epistemology

3.) Mahasiswa mampu memahami definisi filsafat metafisika secara historis dan fakta sosial

4.) Mahasiswa mampu memahami definisi filsafat metafisika secara metodologis

B. Materi Pembelajaran : Definisi filsafat metafisika secara hermeneutika,

Epistemologi, fakta sosial/historis dan metodologis

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar : Friedrich Ast dkk, *The Hermeneutic Tradition From Ast To*

Ricouer, Edit. Gayle L. Ormiston, New York, State University Of New York Press, 1990.

Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics As method philosophy And Critique*, London, Routledge And Kegan Paul, 1980.

William J. Wainwright, *Philosophy Of Religion*, Canada, Wadsworth Publishing Company, 1999.
Dll.

- E. Pengalaman Belajar : 1. Ceramah, diskusi, konten analisis, reading teks. 2. Studi Pustaka, membuat makalah dan studi teks. 3. Observasi, Browsing internet dan presentasi melalui makalah dan power- point.
- F. Evaluasi : Partisipasi kegiatan di kelas, kualitas pembuatan makalah Dan/atau karya tulis lainnya, laporan/presentasi hasil kajian kepustakaan, UTS dan UAS

Pertemuan ketiga

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Memahami sejarah awal pemikiran geneologi filsafat Metafisika
 2. Hasil Belajar
 - 1.) Mahasiswa mampu memahami tentang bagaimana proses geneologi filsafat metafisika
 - 2.) Mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses munculnya pemikiran filsafat metafisika
 - 3.) Mahasiswa mampu memahami fakta-fakta evolusi dan perkembangan pemikiran manusia
 - 4.) Mahasiswa mampu mengenali anatomi pemikiran kaum pilosop awal
- B. Materi Pembelajaran : Geneologi filsafat metafisika Thales the father of philosophy
Anaxymandros, Heraclitos, Parmanides
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : Friedrich Ast dkk, *The Hermeneutic Tradition From Ast To Ricouer*, Edit. Gayle L. Ormiston, New York, State University Of New York Press, 1990.
Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics As method philosophy And Critique*, London, Routledge And Kegan Paul, 1980.
William J. Wainwright, *Philosophy Of Religion*, Canada, Wadsworth Publishing Company, 1999.
Dll.
- E. Pengalaman Belajar : 1. Ceramah, diskusi, konten analisis, reading teks. 2. Studi Pustaka, membuat makalah dan studi teks. 3. Observasi, Browsing internet dan presentasi melalui makalah dan power- point.
- F. Evaluasi : Partisipasi kegiatan di kelas, kualitas pembuatan makalah Dan/atau karya tulis lainnya, laporan/presentasi hasil kajian kepustakaan, UTS dan UAS

Pertemuan keempat

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Memahami konsep, teori dan metodologi filsafat metafisika dengan penekanan logosentris dan saintifik
 2. Hasil Belajar
 - 1.) Mahasiswa mampu memahami tentang bagaimana bentuk dan arah filsafat metafisika logosentris
 - 2.) Mahasiswa mampu memahami tentang konsep teori dan metodologi filsafat saintifik
 - 3.) Mahasiswa mampu memahami berbagai konsep, teori dan metodologi pemikiran filosof metafisika logosentris dan saintifik dengan berbagai approachnya
 - 4.) Mahasiswa mampu memahami definisi beberapa teori dan proses evolusi pemikiran filsafat metafisika dengan berbagai komparasinya
- B. Materi Pembelajaran : Bentuk dan arah pemikiran Filsafat Metafisika
Logosentris Socrates, Plato, Aristoteles hingga logika baru filsafat metafisika saintifik Descartes, Hegel, Immanuel Kant, John Lock, William James, Soren Kierkegaard.

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar

: Friedrich Ast dkk, *The Hermeneutic Tradition From Ast To*

Ricouer, Edit. Gayle L. Ormiston, New York, State University Of New York Press, 1990.

Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics As method philosophy And Critique*, London, Routledge And Kegan Paul, 1980.

William J. Wainwright, *Philosophy Of Religion*, Canada, Wadsworth Publishing Company, 1999.

Dll.

E. Pengalaman Belajar

: 1. Ceramah, diskusi, konten analisis, reading teks. 2. Studi

Pustaka, membuat makalah dan studi teks. 3. Observasi,

Browsing internet dan presentasi melalui makalah dan power- point.

F. Evaluasi

: Partisipasi kegiatan di kelas, kualitas pembuatan makalah

Dan/atau karya tulis lainnya, laporan/presentasi hasil kajian kepustakaan, UTS dan UAS

Pertemuan kelima

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami konsep dan teori aliran pemikiran filsafat metafisika

2. Hasil Belajar

1.) Mahasiswa mampu memahami berbagai konsep pemikiran aliran filsafat metafisika

2.) Mahasiswa mampu memahami teori-teori dari beberapa aliran pemikiran filsafat metafisika

3.) Mahasiswa mampu memahami tentang pengaruh filsafat metafisika terhadap perkembangan ilmu pengetahuan

4.) Mahasiswa mampu memahami beberapa metodologi pemikiran filsafat metafisika

B. Materi Pembelajaran

: Aliran dan konsep pemikiran filsafat metafisika kosmologi

Psikologi, teologi, dualisme, monisme, eskatologi, pluralisme, Generalisme, spesialis, Partikularis, Integratif, Parsialis.

C. Sub Materi Pembelajaran: -

D. Sumber Belajar

: Friedrich Ast dkk, *The Hermeneutic Tradition From Ast To*

Ricouer, Edit. Gayle L. Ormiston, New York, State University Of New York Press, 1990.

Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics As method philosophy And Critique*, London, Routledge And Kegan Paul, 1980.

William J. Wainwright, *Philosophy Of Religion*, Canada, Wadsworth Publishing Company, 1999.

Dll.

E. Pengalaman Belajar

: 1. Ceramah, diskusi, konten analisis, reading teks. 2. Studi

Pustaka, membuat makalah dan studi teks. 3. Observasi,

Browsing internet dan presentasi melalui makalah dan power- point.

F. Evaluasi

: Partisipasi kegiatan di kelas, kualitas pembuatan makalah

Dan/atau karya tulis lainnya, laporan/presentasi hasil kajian kepustakaan, UTS dan UAS

Pertemuan keenam

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Memahami arah pemikiran, motif, tujuan juga orientasi pemikiran filsafat metafisika barat dan filsafat metafisika timur

2. Hasil Belajar

1.) Mahasiswa mampu memahami arah dan motivasi pemikiran filsafat metafisika barat

2.) Mahasiswa mampu memahami konsep, arah, dan tujuan pemikiran filsafat metafisika timur

3.) Mahasiswa mampu menkomparasikan konsep pemikiran antara filsafat metafisika barat dan filsafat metafisika timur

4.) Mahasiswa mampu memahami konstruksi teori dan metodologi filsafat metafisika barat dan timur

- B. Materi Pembelajaran : Karakteristik pemikiran filsafat metafisika barat dan filsafat metafisika timur
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : Friedrich Ast dkk, *The Hermeneutic Tradition From Ast To Ricouer*, Edit. Gayle L. Ormiston, New York, State University Of New York Press, 1990.
Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics As method philosophy And Critique*, London, Routledge And Kegan Paul, 1980.
William J. Wainwright, *Philosophy Of Religion*, Canada, Wadsworth Publishing Company, 1999.
Dll.
- E. Pengalaman Belajar : 1. Ceramah, diskusi, konten analisis, reading teks. 2. Studi Pustaka, membuat makalah dan studi teks. 3. Observasi, Browsing internet dan presentasi melalui makalah dan power- point.
- F. Evaluasi : Partisipasi kegiatan di kelas, kualitas pembuatan makalah Dan/atau karya tulis lainnya, laporan/presentasi hasil kajian kepustakaan, UTS dan UAS

Pertemuan ketujuh

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Memahami koherensi episteme aksiologi filsafat metafisika
 2. Hasil Belajar
 - 1.) Mahasiswa mampu memahami pemikiran-pemikiran konsep pengetahuan koherensi filsafat metafisika secara rasionalis
 - 2.) Mahasiswa mampu memahami konstruksi pengetahuan melalui pendekatan teori empirisme filsafat metafisika
 - 3.) Mahasiswa mampu memahami konsep pemikiran pragmatisme pemikiran filosof metafisika
 - 4.) Mahasiswa mampu memahami hubungan antara lainnya berbagai ilmu pengetahuan melalui kajian filsafat metafisika
- B. Materi Pembelajaran : Koherensi episteme aksiologi filsafat metafisika
Rasionalisme, empirisme dan pragmatisme
- C. Sub Materi Pembelajaran: -
- D. Sumber Belajar : Friedrich Ast dkk, *The Hermeneutic Tradition From Ast To Ricouer*, Edit. Gayle L. Ormiston, New York, State University Of New York Press, 1990.
Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics As method philosophy And Critique*, London, Routledge And Kegan Paul, 1980.
William J. Wainwright, *Philosophy Of Religion*, Canada, Wadsworth Publishing Company, 1999.
Dll.
- E. Pengalaman Belajar : 1. Ceramah, diskusi, konten analisis, reading teks. 2. Studi Pustaka, membuat makalah dan studi teks. 3. Observasi, Browsing internet dan presentasi melalui makalah dan power- point.
- F. Evaluasi : Partisipasi kegiatan di kelas, kualitas pembuatan makalah Dan/atau karya tulis lainnya, laporan/presentasi hasil kajian kepustakaan, UTS dan UAS

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut :

1. Nilai Formatif sebanyak 30 % terdiri dari :
 - c. Kehadiran : 10%
 - d. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah :

Nilai Formatif (30%)+ Nilai UTS (30%)+Nilai UAS (40%)

100

REFERENSI

1. Friedrich Ast dkk, *The Hermeneutic Tradition From Ast To Ricouer*, Edit. Gayle L. Ormiston, New York, State University Of New York Press, 1990.
2. Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics As method philosophy And Critique*, London, Routledge And Kegan Paul, 1980.
3. William J. Wainwright, *Philosophy Of Religion*, Canada, Wadsworth Publishing Company, 1999.
4. Qodri Azizy, *Reformasi Bermazhab: Sebuah Ikhtiar Menuju Ijtihad Sesuai Sainifik – Modern*, Jakarta, teraju, 2003.
5. Ahmad Fuad Al Ahwani, *Filsafat Islam*, terj. Pustaka Firdaus, Jakarta, Pustaka Firdaus, 1997.
6. Ahmad as Shouwy dkk, *Mukjizat Al Qur'an Dan As Sunnah tentang IPTEK*, Jakarta, Gema Insani Press, 1995.
7. Jurgen Habermas, *On The Logic Of The Social Sciences*, trans. Shierry Weber Nicholzen, Cambridge, The MIT Press, 1994.
8. Kenneth Baynes, *The Nourmative Grounds Of Social Criticism: Kant, Rawls, Habermas*, New York, State University Of new York Press, 1992.
9. Hisham Sharabi dkk, *Theory, politics And The Arab World*, London, Routledge, 1990.
10. Abdurrahman Wahid, *Tuhan Tidak Perlu Dibela*, Yogyakarta, LKiS, 1999.
11. Nurcholish Madjid, *Dialog Keterbukaan: Artikulasi nilai Islam Dalam Wacana Sosial Politik Kontemporer*, Jakarta, Paramadina, 1998.
12. J.H. Rapar, *Filsafat Politik Plato Aristoteles Augustinus Machiavelli*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001.
13. Peter I. Berger, thomas luckmann, *the social construction of reality : a treatise in the sociology of knowledge*, new york, penguin books, 1991.
14. M. Fethullah gulen, *toward a global civilization of love and tolerance*, new jersey, tughra books, 2009.
15. E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta, Kanisius, 1999.
16. Saifuddin Mujtaba, *73 Golongan sesat Dan Selamat: uraian Karakter – Karakter Manusia Di Dalam Al Qur'an*, Surabaya, Pustaka Progresif, 1992.
17. Roy J. Howard, *Hermeneutika: Wacana Analitis, Psikososial Dan Ontologis*, terj. Kusmana, Bandung, Nuansa, 2001.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : OKSIDENTALISME

Kode Mata Kuliah : FA 13

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pengertian, definisi serta ruang lingkup oksidentalisme.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian, ruang lingkup dan kedudukan orientalisme dalam studi Keislaman.

B. Materi Pembelajaran : Konsep oksidentalisme

C. Sub. Materi Pembelajaran :

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar struktur keagamaan masyarakat Barat.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam menunjukkan secara lisan dan tulis tentang agama non Etnis Yunani, Penyegaran mitrisme Romawi, Spiritual Judao-Cristian

B. Materi Pembelajaran : Dasar-dasar struktur keagamaan masyarakat Barat

C. Sub Materi Pembelajaran :

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami sejarah dan perkembangan agama Kristen di Barat.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami tentang Kristen di masa Kekaisara Romawi (monotheise dan gerakan monophysite), Agama pada masa hellenistic, berdirinya negara kepausan, pemisahan gereja Timur dan gereja Barat, Perang salib (1096-1204), perubahan-perubahan sikap yang terdapat dalam agama dan intelektual, Kristen baru yang mencakup (teori tentang kekuasaan pendeta, teori sakramen, mekanisme agama akibat nasionalisme dan humanisme, perubahan-perubahan dalam organisasi gereja.

B. Materi Pembelajaran : Sejarah dan Perkembangan agama Islam di Barat

C. Sub Materi Pembelajaran :

D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami Renaissance dalam agama Kristen.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan tentang reformasi agama Katolik (1500-1563), Deisme (1630-1800) dan doktrin agama masa pencerahan, Revolusi Protestan.

B. Materi Pembelajaran : Renaissance dalam agama Kristen

C. Sub Materi Pembelajaran :

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami tentang teologi Barat Modern.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami tentang Teologi agama Yahudi dan Kristen, Teologi Katolik dan Protestan, Sekularisme.

B. Materi Pembelajaran : Teologi Barat Modern

C. Sub Materi Pembelajaran :

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:

a. Kehadiran : 10%

b. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan

3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

Nilai Formatif (30%) + Nilai UTS (30%) + Nilai UAS (40%)

100

REFERENSI

Robert, M Afee dan Gustave Weigel, An American Dialogue: A Protestant Looks at Catholicism and a Catholic look at Protestantism.

Burns, Edward M, Western Civilizations, The History and Their Culture.

Joesoef Sou'yb, Agama-agama Besar Dunia.

H.A Mukti Ali, Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia, Bandung: Mizan.

Ismail R Al Faruqi, Trilogi Tiga Agama Besar, Surabaya: Pustaka Progresif, 1994.

Paul F Knitter, One Earth Many Religions, Multifaith, Dialog and Global.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : ORIENTALISME

Kode Mata Kuliah : FA 12

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami pengertian, definisi serta ruang lingkup orientalisme.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian, definisi serta ruang lingkup orientalisme.
- B. Materi Pembelajaran : Pengertian Orientalisme
- C. Sub. Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami tujuan orientalisme dan manfaatnya bagi kaum muslim.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam menunjukkan secara lisan dan tulis tentang tujuan orientalisme dan manfaatnya bagi kaum muslim.
- B. Materi Pembelajaran : Studi Orientalisme
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami tujuan orientalisme dan langkah-langkah orientalisme untuk merealisasikan tujuan.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami tujuan orientalisme dan langkah-langkah orientalisme untuk merealisasikan tujuan.

- B. Materi Pembelajaran : Tujuan Orientalisme
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya.

- B. Materi Pembelajaran : Sikap orientalis terhadap Islam
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami perbedaan orientalisme dan oksidentalisme secara geografis, etnologis kultural dan metodologis.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami periode-periode sikap orientali terhadap Islam dari berbagai aspeknya.

- B. Materi Pembelajaran : Orientalisme dan Oksidentalisme
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka.

- B. Materi Pembelajaran : Kritik atas karya orientalis
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketujuh

G. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya.

- H. Materi Pembelajaran : Pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya

- I. Sub Materi Pembelajaran : Snouck Hurgronje (1857-1936), Ignaz Goldziher, H.A.R Gibb, WM Watt
- J. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- K. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- L. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - b. Kehadiran : 10%
 - c. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

100

REFERENSI

- Josouf Sou'yb, Orientalisme dan Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Anwar Abdul Malek, Orientalism in crisis iogenes, 1963.
- Edward W Said, Orientalisme, terj. Asep Hikman, Bandung: Pustaka, 1985.
- Mustofa Hasan al-Siba'i, Membongkar Kepalsuan Orientalisme, terj. Ibnu Burdah, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : PERKEMBANGAN TEOLOGI MODERN

Kode Mata Kuliah : FA 10

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami pengertian Teologi modern dan perbedaannya dengan Teologi klasik.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan memberikan contoh pengertian Teologi modern dan perbedaannya dengan Teologi klasik.
- B. Materi Pembelajaran : Pengertian Teologi modern dan perbedaannya dengan Teologi klasik
- C. Sub. Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

- A. Kompetensi
 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Problematika Ketuhanan.
 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Problematika Ketuhanan.

- B. Materi Pembelajaran : Problematika Ketuhanan
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Reaksi para filsof terhadap otoritas Gereja (agama) di Barat.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Reaksi para filsof terhadap otoritas Gereja (agama) di Barat.
- B. Materi Pembelajaran : Reaksi para filsof terhadap otoritas Gereja (agama) di Barat
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Atheisme dan pemikiran para tokohnya.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan, dan membedakan Atheisme dan pemikiran para tokoh Atheisme dan pemikir para tokohnya.
- B. Materi Pembelajaran : Atheisme dan pemikiran para tokohnya
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Atheisme kuno dan modern beserta implikasinya pada kehidupan modern.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Atheisme kuno dan modern beserta implikasinya pada kehidupan modern.
- B. Materi Pembelajaran : Atheisme kuno dan modern beserta implikasinya pada kehidupan modern
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Naturalisme dan pandangannya tentang Tuhan.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Naturalisme dan pandangannya tentang Tuhan.
- B. Materi Pembelajaran : Naturalisme dan pandangannya tentang Tuhan
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Petemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Agnotisisme dan pandangannya tentang Tuhan.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan Agnotisisme dan pandangannya tentang Tuhan.
- B. Materi Pembelajaran : Agnotisisme dan pandangannya tentang Tuhan
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Humanisme dan pandangannya tentang Tuhan.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan Humanisme dan pandangannya tentang Tuhan.
- B. Materi Pembelajaran : Humanisme dan pandangannya tentang Tuhan
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kesembilan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Eksistensialisme dan pandangannya tentang Tuhan.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan Eksistensialisme dan pandangannya tentang Tuhan.
- B. Materi Pembelajaran : Eksistensialisme dan pandangannya tentang Tuhan
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kesepuluh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami Sainisme dan pandangannya tentang Tuhan.
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan Sainisme dan pandangannya tentang Tuhan.
- B. Materi Pembelajaran : Sainisme dan pandangannya tentang Tuhan
- C. Sub Materi Pembelajaran :
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - b. Kehadiran : 10%
 - c. Partisipasi/Tugas : 20%
2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

100

REFERENSI

Louis Lealy, Filsafat Ketuhanan Kontemporer.

Theo Huijbers, Manusia Allah; Suatu Filsafat Ketuhanan.

Louis Lealy, Manusia di Hadapan Allah.

John Hick, The Existence of God.

Ignace Lepp, Atheisme Dewasa Ini; Potret Kegagalan Manusia Modern.

Louis Lealy, Aliran-aliran Besar Atheisme.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : SEJARAH AGAMA-AGAMA

Kode Mata Kuliah : FA 03

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami pengertian Agama Primitif, dan gagasan tentang Dewa dalam Agama Primitif.

2. Indikator

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami Agama Primitif dan gagasan tentang dewa dalam Agama Primitif.

B. Materi Pembelajaran : Agama Primitif

C. Sub. Materi Pembelajaran : Pengertian Agama Primitif, Sifat Agama Primitif, dan Gagasan tentang Dewa dalam Agama Primitif.

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami pengertian Animisme, Totem dan Tabu, serta Animisme dalam berbagai budaya.

2. Indikator

Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan dalam memahami Animisme, Totem, dan Tabu.

B. Materi Pembelajaran : Animisme, Totem, dan Tabu

C. Sub Materi Pembelajaran : Animisme, Totem dan Tabu

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami pengertian Dinamisme dan beberapa konsep dalam Dinamisme
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami pengertian Dinamisme dan beberapa konsep dalam Dinamisme
- B. Materi Pembelajaran : Dinamisme
- C. Sub Materi Pembelajaran : Dinamisme dan Beberapa konsep seperti: Mana, Fetish, dan Magi
- D. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami sejarah dan ajaran agama Hindhu
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami sejarah dan ajaran agama Hindhu
- B. Materi Pembelajaran : Agama Hindhu
- C. Sub Materi Pembelajaran : Sejarah agama Hindhu dan ajaran agama Hindhu
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami sejarah dan ajaran agama Buddha
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami sejarah dan ajaran agama Buddha
- B. Materi Pembelajaran : Agama Buddha
- C. Sub Materi Pembelajaran : Sejarah Agama Buddha
Sejarah Agama Buddha
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami sejarah dan ajaran agama Yahudi
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan dan mencontohkan sejarah agama Yahudi dan pokok-pokok ajaran agama Yahudi
- B. Materi Pembelajaran : Agama Yahudi
- C. Sub Materi Pembelajaran : Sejarah agama Yahudi dan pokok-pokok ajaran agama Yahudi
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami sejarah dan ajaran agama Nasrani
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami sejarah dan ajaran agama Nasrani
- B. Materi Pembelajaran : Agama Nasrani
- C. Sub Materi Pembelajaran : Sejarah agama Nasrani dan ajaran agama Nasrani

- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedelapan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami sejarah dan ajaran agama Islam
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami sejarah dan ajaran agama Islam
- B. Materi Pembelajaran : Agama Islam
- C. Sub Materi Pembelajaran : Sejarah agama Islam dan ajaran agama Islam
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kesembilan

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa mampu memahami sejarah dan ajaran aliran kepercayaan di Indonesia
 - 2. Indikator
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan sejarah dan ajaran aliran kepercayaan di Indonesia
- B. Materi Pembelajaran : Kepercayaan di Indonesia
- C. Sub Materi Pembelajaran : Sejarah aliran kepercayaan di Indonesia
Ajaran aliran Kepercayaan di Indonesia
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya-jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

- 1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
- 2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
- 3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

REFERENSI

- Ali, Mukti. 1988. Ilmu Perbandingan Agama. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1983. Perbandingan Agama I dan II. Jakarta: Ditpertaids DEPAG.
- Djam'annuri. 2003. Studi Agama-Agama; sejarah dan Pemikiran. Yogyakarta: Pustaka Rihlah.
- Hafidy, As'ad, El. 1977. Aliran –aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kartapraja, Kamil. 1985. Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia. Jakarta: Yayasan Masagung.
- Kimball, Charles. 2002. Kala Agama Menjadi Bencana (When Religions Become Evil). Bandung: Mizan.
- Muhainun. 2004. Damai di Dunia Damai untuk Semua; Perspektif Berbagai Agama. Jakarta: Balitbang dan Diklat DEPAG.
- Smith, Huston. 1985. Agama-agama Manusia (The Religions of Man). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wach, Joachin. 1992. Ilmu Perbandingan Agama (terj.). Jakarta: CV. Rajawali.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : SEMIOTIKA

Kode Mata Kuliah : FA 21

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami: Pengertian, sejarah, dan tokoh Semiotika

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Pengertian Semiotika, dan Sejarah Perkembangan Semiotika

B. Materi Pembelajaran : Pengantar: Pengertian, sejarah, dan tokoh Semiotika

C. Sub Materi Pembelajaran: Pengertian Semiotika

Sejarah Perkembangan Semiotika

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka

F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami simbol, tanda dan lambang

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Makna tanda, Makna simbol dan Makna Lambang.

B. Materi Pembelajaran : Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami tanda, simbol dan lambang

C. Sub Materi pembelajaran : pengertian tanda

Pengertian simbol

Pengertian Lambang

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Powerpoint

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, tanya jawab, tugas,

F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami: Teori dan Tokoh-tokoh Semiotik

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Teori Semiotik dan Tokoh-tokoh Semiotik

B. Materi Pembelajaran : Teori dan Tokoh Semiotik

C. Sub Materi Pembelajaran: Teori Semiotik

- D. Sumber Belajar : Tokoh-tokoh Semiotik
: Makalah, Power Point, Internet
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Keempat

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami Mitos, tanda, bahasa, dan hubungannya dengan Semiotika
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menjelaskan: hubungan antara tanda, bahasa, mitos, dan semiotika
- B. Materi Pembelajaran : Mitos, tanda, bahasa, dan hubungannya dengan Semiotik
- C. Sub Materi Pembelajaran : pengertian Mitos
Pengertian Tanda
Pengertian Bahasa
Hubungan Mitos, tanda, bahasa dengan Semiotik
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami: Makna dari Semiotik
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Makna dalam Semiotik
- B. Materi Pembelajaran : Makna dalam Semiotik
- C. Sub Materi Pembelajaran: Kandungan Makna dari Semiotik
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Keenam

- A. Kompetensi
1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami: Makna dari Semiotik
 2. Hasil Belajar
Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Makna dalam Semiotik
- B. Materi Pembelajaran : Makna dalam Semiotik
- C. Sub Materi Pembelajaran: Kandungan Makna dari Semiotik
- D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Ketujuh

- A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami: Semiotika Media Massa

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Semiotika dalam Media Massa seperti TV, Radio, dan Koran.

B. Materi Pembelajaran : Semiotika Media Massa

C. Sub Materi Pembelajaran: Semiotika dalam Media Audio Visual (TV)

Semiotika dalam Media Audio (Radio)

Semiotika dalam Media Cetak (Koran)

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka

F. Evaluasi : Tes dan non tes

Pertemuan Kedelapan

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami: Simbol-simbol berbagai Agama

2. Hasil Belajar

Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: Simbol-simbol dari berbagai Agama

B. Materi Pembelajaran : Simbol-simbol berbagai Agama

C. Sub Materi Pembelajaran: Simbol dalam Yahudi

Simbol dalam Kristen

Simbol dalam Islam

Simbol dalam Hindu

Simbol dalam Budha

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point, Internet

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya jawab, tugas, telaah pustaka

F. Evaluasi : Tes dan non tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut :

1. Nilai Formatif sebanyak 30 % terdiri dari :

a. Kehadiran : 10%

b. Partisipasi/Tugas : 20%

2. Nilai UTS sebanyak 30% dan

3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah :

$$\frac{\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}}{100}$$

100

REFERENSI

Berger, Arthur, Asa. Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yokya.

Nurgiyantoro, Burhan. 1994 Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gaja Madha University Press.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : STUDI NASKAH ILMU KALAM

Kode Mata Kuliah : FA 09

Bobot SKS : 2 SKS

Waktu Pertemuan : 90 Menit

Pertemuan Pertama

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami hakekat sejarah timbulnya ilmu kalam dan hubungan antara ilmu kalam dengan ilmu lainnya.

2. Indikator

Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah timbulnya ilmu kalam, mampu menjelaskan hubungan ilmu kalam dengan filsafat dan tasawuf.

B. Materi Pembelajaran : sejarah timbulnya ilmu kalam dan hubungan ilmu kalam dengan filsafat dan tasawuf

C. Sub. Materi Pembelajaran :

D. Sumber Belajar : Makalah, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kedua

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memiliki keyakinan atau keimanan yang kokoh yang tercermin dalam perilaku.

2. Indikator

Mahasiswa mampu menyebutkan, menghafalkan dan mengartikan serta menganalisa beberapa ayat al-Qur'an dan al-Hadist yang dijadikan sumber acuan dalam hakekat keimanan.

B. Materi Pembelajaran : dsar-dasar normatif (al-Qur'an dan al-Hadist) dan penalaran filosofis tentang hakekat keimanan

C. Sub Materi Pembelajaran :

D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point

E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-jawab, Tugas, Telaah Pustaka

F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Ketiga

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami dan menganalisa pemikiran kalam yang ditelorkan oleh aliran-aliran dalam ilmu kalam.

2. Indikator

Mahasiswa mampu mengkritisi dan mencari titik perbedaan dan persamaan pemikiran kalam aliran Khawarij, Murji'ah, Jabariyah, Qadariyah, Muktazilah, Syi'ah, dan Ahlussunnah.

B. Materi Pembelajaran :

C. Sub Materi Pembelajaran :

D. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka

E. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Keempat

A. Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami perbandingan pemikiran yang digagas oleh beberapa aliran dan ilmu kalam.

2. Indikator

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa perbandingan aliran tentang pelaku dosa besar, iman, dan kufur, perbuatan Tuhan dan perbuatan manusia, kehendak mutlak dan keadilan Tuhan, mampu menjelaskan hal-hal yang terkait dalam perbandingan antar aliran dalam ilmu kalam.

- B. Materi Pembelajaran : Perbandingan antar aliran
- C. Sub Materi Pembelajaran : Pelaku dosa besar, iman dan kufur, perbuatan Tuhan dan perbuatan manusia, kehendak mutlak dan keadilan Tuhan.
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

Pertemuan Kelima

- A. Kompetensi
 - 1. Kompetensi Dasar
Mahasiswa memahami pemikiran kalam ulama modern.
 - 2. Indikator
Mahasiswa mampu menjelaskan menganalisa, dan mengkritisi pemikiran Muhammad Abduh dan Jmaluddin al-Afghani, Sayyid Ahmad Khan, Iqbal.
- B. Materi Pembelajaran : Pemikiran kalam ulama modern
- C. Sub Materi Pembelajaran : Muhammad Abduh, Jamaluddin al-Afghani, Sayyid Ahmad Khan, Iqbal
- D. Sumber Belajar : Makalah, Diktat, Power Point
- E. Pengalaman Belajar : Diskusi, Tanya-Jawab, Tugas, Telaah Pustaka
- F. Evaluasi : Tes dan Non Tes

PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan format 3-3-4 dengan uraian sebagai berikut:

- 1. Nilai formatif sebanyak 30% terdiri dari:
 - a. Kehadiran : 10%
 - b. Partisipasi/Tugas : 20%
- 2. Nilai UTS sebanyak 30% dan
- 3. Nilai UAS sebanyak 40%

Dengan demikian nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Formatif (30\%)} + \text{Nilai UTS (30\%)} + \text{Nilai UAS (40\%)}$$

100

REFERENSI

- Abd. Ar-Rahman Badawi, Maqalat al-Islamiyah.
- Abd, Al-Qahir al-Baghdadi, Al-Farq bain al-Firaq.
- Abu Bakar Ahmad asy-Syahrastani, al- Milal wa an-Nihal.
- Muhammad Ahmad Abu Zahrah, Tarikh al-Madzhib alIslamiyah.
- Abd. Al-Halim Mahmud, Al- Tauhid al-Khalish.
- Ahmad Mahmud Subhi, Fi ‘Ilm al-Kalam.

FUAD IAIN TA

FUAD IAIN TA

FUAD IAIN TA